

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Vaksin merupakan salah satu utama dalam pencegahan penyakit menular dan efektivitasnya sangat bergantung pada cara penyimpanan dan pengelolaannya. Penyimpanan vaksin yang tidak sesuai dapat mengakibatkan penurunan efektivitas vaksin, yang dapat berdampak negatif pada kesehatan masyarakat.

Salah satu permasalahan dalam penyimpanan vaksin adalah kondisi suhu, dimana vaksin harus disimpan pada suhu tertentu untuk menjaga efektivitasnya. Potensi mutu vaksin yang sangat bergantung suhu telah menjadi masalah umum, bukan hanya di Indonesia tapi dialami oleh seluruh dunia.

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari penelitian di tiga Puskesmas yang ada dikota Manado bahwa rata – rata kesesuaian penyimpanan dan distribusi vaksin masih tidak sesuai dengan pedoman, pada Puskesmas Tuminting kesesuaian penyimpanan yaitu (32%) sesuai dan (68%) tidak sesuai, pada Puskesmas Paniki bawah (56%) sesuai dan (44%) tidak sesuai, dan di Puskesmas Wenang (62%) sesuai dan (38%) tidak sesuai (Gabbie, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Kristini (2008), menjelaskan bahwa penyimpanan vaksin di Unit Pelayanan Swasta (UPS) tergolong buruk dengan persentase kualitas pengelolaan vaksin yang buruk sebesar 60,9 %, suhu penyimpanan di lemari es $>8^{\circ}\text{C}$ sebesar 52,2 %, *Vaccine Vial Monitor* (VVM) sebesar 22,5 %, vaksin yang membeku sebesar 10,9 % dan vaksin kadaluwarsa sebesar 4,5 %. Beberapa penelitian lain menunjukkan masih terdapat beberapa petugas yang belum menerapkan cara penyimpanan vaksin yang sesuai dengan pedoman yang digunakan (Eka Saputri, 2018).

Maka dari itu, sebagai tenaga teknis kefarmasian harus mampu melaksanakan standar kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah ditentukan dan bekerja dengan bersungguh-sungguh. Sebagaimana Tafsir Al-Muyassar / Kementerian Agama Saudi Arabia “Dan janganlah engkau (wahai manusia), mengikuti apa yang tidak engkau ketahui. Akan tetapi pastikan

dan verifikasi (akan kebenarannya) dahulu. Sesungguhnya manusia akan dimintai pertanggung jawaban mengenai bagaimana ia menggunakan pendengaran, penglihatan dan hatinya. Apabila dia mempergunakannya dalam perkara-perkara baik, niscaya akan memperoleh pahala dan jika ia mempergunakannya dalam hal-hal buruk, maka dia akan memperoleh hukuman”.

Hal ini menjadikan kita harus selalu berusaha untuk melakukan tindakan yang baik dan sesuai dengan ajaran Islam, termasuk menjadi profesional dalam lingkup pekerjaan. Seperti yang telah disampaikan oleh Rasulullah SAW melalui sabdanya:

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُثِقَنَهُ (رواه الطبرني والبيهقي)

Artinya: Dari Aisyah r.a., sesungguhnya Rasulullah S.a.w bersabda “ Sesungguhnya Allah mencintai seseorang yang apabila bekerja, mengerjakannya secara itqan (professional)”. (HR. Thabrani, No: 891, Baihaqi, No: 334).

Dalam hadis ini, Rasulullah SAW menyatakan bahwa Allah SWT mencintai seseorang yang mengerjakan pekerjaannya dengan itqan. Kata “itqan” dalam hadis ini merujuk pada kualitas bekerja dengan sungguh-sungguh, tekun, dan berusaha sebaik mungkin atau dapat disebut profesional. Orang yang bekerja dengan itqan adalah seseorang yang tidak hanya menyelesaikan tugasnya, tetapi juga berusaha memberikan hasil terbaik dan memenuhi standar kualitas yang diharapkan.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik unntuk melakukan penelitian dengan judul Evaluasi Penyimpanan Vaksin Di Beberapa Puskesmas Kabupaten Ciamis Berdasarkan Permenkes Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi.

B. Batasan Masalah

Batasan penelitian yaitu :

1. Penelitian hanya dilakukan di beberapa puskesmas yang berada di wilayah Kabupaten Ciamis yaitu puskesmas Cihaurbeti, puskesmas Kawali, puskesmas Kawalimukti, puskesmas Cipaku, dan puskesmas Sadananya.

2. Evaluasi hanya mencakup obat- obatan berupa vaksin yang disimpan dalam fasilitas penyimpanan khusus di Puskesmas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu “Bagaimana penyimpanan obat-obatan vaksin yang ada di beberapa Puskesmas wilayah Kabupaten Ciamis berdasarkan Permenkes Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi?”

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini yaitu mengetahui penyimpanan vaksin di Beberapa Puskesmas Kabupaten Ciamis.

2. Tujuan Khusus

Untuk menilai sistem penyimpanan vaksin imunisasi berdasarkan pada Permenkes Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang sistem penyimpanan vaksin dengan benar sesuai standar penyimpanan.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Insitut Pelayanan

Diharapkan menjadi bahan acuan dalam melaksanakan kegiatan penyimpanan vaksin secara baik dan benar sesuai dengan standar penyimpanan sehingga dapat menghasilkan mutu dan kualitas vaksin agar dapat dipertahankan atau tidak kehilangan potensi, aman/tidak hilang dan terhindar dari kerusakan fisik

b. Untuk Institusi Pendidikan

Menjadi referensi terhadap suatu penlitian dan membantu masyarakat dalam penelitian selanjutnya tentang evaluasi penyimpanan vaksin di beberapa Puskesmas Kabupaten Ciamis berdasarkan Permenkes Nomor 12 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian penelitian

Judul	Nama	Tempat Penelitian	Tahun	Persamaan	Perbedaan
Profil Penyimpanan Vaksin Pada Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Instalasi Farmasi Di Kabupaten Ende Tahun 2018	Floriana Imaculata Udju Edo	Dinas Kesehatan Kabupaten Ende pada UPTD Instalasi Farmasi Kabupaten Ende	2018	Melakukan penelitian terhadap penyimpanan vaksin	Tempat penelitian Dan tempat unit kesehatan
Evaluasi Penyimpanan Vaksin Pada Puskesmas Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan	Andi Paluseri	Puskesmas Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan	2024	Melakukan penelitian terhadap evaluasi penyimpanan vaksin	Tempat penelitian
Evaluasi Kesesuaian Penyimpanan dan Distribusi Vaksin Imunisasi Di Dinas Kesehatan Kabupaten Lamandau	Thresia Oktaviani	Dinas Kesehatan Kabupaten Lamandau	2022	Melakukan penelitian terhadap evaluasi penyimpanan vaksin	Tempat penelitian dan tempat unit kesehatan
Evaluasi Penyimpanan Sediaan Vaksin Di Gudang Program Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang Berdasarkan Pada Permenkes Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi Periode April – Juni 2018	Eka Saputri	Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang	2018	Melakukan penelitian terhadap evaluasi penyimpanan vaksin	Tempat penelitian dan tempat unit kesehatan